

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Ikhwa tentang penerapan pembelajaran matematika menggunakan Algebrator untuk meningkatkan berfikir kritis siswa dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen mendapat respon yang baik sebesar 69% dan respon siswa yang menyatakan setuju terhadap penerapan Algebrator yaitu sebesar 40,42%. Artinya siswa memberi tanggapan yang baik pada langkah-langkah yang dilaksanakan dalam model pembelajaran matematika menggunakan Algebrator.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum pelaksanaan soal (*pretest*) didapatkan nilai rata-rata siswa sebesar 44,875, setelah penerapan pembelajaran matematika menggunakan Algebrator nilai rata-rata eksperimen siswa menjadi 71,250. (*Posttest*) sehingga kenaikan sebesar 44.875%.
3. Persamaan hasil belajar siswa yang menggunakan Algebrator dan yang tidak menggunakan Algebrator adalah pengetahuan siswa mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran matematika menggunakan Algebrator. Sementara itu, perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Algebrator dan yang tidak menggunakan Algebrator adalah siswa yang menggunakan Algebrator memiliki nilai tertinggi pada keterampilan menganalisis masalah dan mengevaluasi sedangkan siswa yang tidak menggunakan Algebrator memiliki nilai 22,5%, siswa yang tidak menggunakan Algebrator masih rendah dalam indikator mencari alternatif signifikan dibandingkan dengan siswa yang sudah menggunakan Algebrator.

4. Kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan Algebrator lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan Algebrator.

5. 2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi peneliti terkait penelitian diantaranya:

Pertama, bagi guru berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran matematika menggunakan Algebrator untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika yang dapat diterapkan oleh guru dan diperlukan manajemen waktu seefektif mungkin agar setiap langkah dalam pembelajaran matematika menggunakan Algebrator dapat dilaksanakan secara baik.

Kedua, bagi sekolah berdasarkan hasil penelitian ini, pihak sekolah diharapkan mulai menyarankan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran matematika menggunakan Algebrator yang lebih inovatif agar proses pembelajaran lebih bermakna dan pengetahuan siswa dapat ditingkatkan sehingga kualitas pendidikan matematika di sekolah tersebut juga dapat meningkat. Sebiknya, sekolah mengadakan pelatihan bagi guru-guru mengenai model-model pembelajaran terkini yang lebih konstruktif dan inovatif untuk memperkaya pengetahuan mereka mengenai hal tersebut.

Ketiga, bagi peneliti berdasarkan hasil ini, walaupun terdapat peningkatan siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, ada beberapa siswa yang memiliki keterampilan berfikir rendah yang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah dilihat dari hasil *posttest*, sehingga dibutuhkan penerapan pembelajaran matematika menggunakan Algebrator yang baik dalam setiap langkahnya. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengadakan kelas eksperimen dalam penerapan model pembelajaran matematika menggunakan Algebrator untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.